

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi pengajar, peserta didik, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat mengurangi sikap pasif peserta didik. (Deni Hardianto, 2005: 102).

Dalam proses pembelajaran peserta didik juga akan memerlukan buku guna menunjang proses belajar mengajar. Kita sadari bahwa buku konvensional yang ada saat ini sangat membantu dalam pemahaman peserta didik, namun seringkali peserta didik tidak membawa buku tersebut karena tebal, berat, dan menghabiskan tempat untuk membawanya. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik lebih banyak menggunakan *power-point* yang nantinya di *copy* dan dipelajari. Hal ini dirasa kurang efektif karena peserta didik akan malas untuk membuka dan mempelajari materi yang ada didalam laptop.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Poltekkes Kemenkes Malang terhadap 55 mahasiswa Program Studi Perakam Medis dan Informasi Kesehatan tingkat III semester enam yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIKIV), 58,2 % mahasiswa mendapat kendala dalam mendapatkan buku referensi MIK, 88.2% mahasiswa keberatan membawa kemana saja buku referensi MIK. Hal ini menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam mendalami materi tersebut, materi yang disampaikan juga masih bersifat konvensional melalui *power point* dan buku.

Penggunaan *smartphone* yang lebih fleksibel dan mudah digunakan serta dapat dibawa kemana saja membuat para peserta didik terbiasa menggunakan *smartphone* guna menunjang kegiatan belajar, bahkan 100% mahasiswa tertarik dan mengetahui akan manfaat kemudahan dari media pembelajaran berbasis *mobile learning* sehingga peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran Manajemen Informasi Kesehatan dengan inovasi baru berbasis *mobile* pada *smartphone* yang mayoritas bersistem operasi *android*. Alasannya karena *operating system android* menjelma menjadi sebuah sistem yang paling banyak digunakan pada *smartphone*. Selain lebih praktis dan simpel, sudah banyak *smartphone android* yang harganya terjangkau. Melihat potensi ini, pembuatan media pembelajaran memanfaatkan telepon seluler sebagai sarana penunjang guna memudahkan proses belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIKIV) tetapi tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat luas untuk memperoleh aplikasi ini karena akan di publikasikan melalui *Google Play Store*.

Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah satu perangkat *mobile* yang saat ini sudah umum digunakan adalah *smartphone*. Seluruh atau 100% mahasiswa membawa telepon seluler dan mayoritas merupakan *smartphone* yang berbasis Android. Dapat kita ketahui era teknologi informasi saat ini semakin memudahkan dalam beberapa aspek kehidupan termasuk pendidikan. Maka peneliti melakukan penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang khususnya di Jurusan Perekam Medis dan Informasi Kesehatan pada Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Mata Kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV). Peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada ke dalam model elektronk yaitu berbasis *mobile* yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja guna menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan misi Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yaitu “Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan pendidikan

dan administrasi yang berbasis IT, Pembuatan SDM dan sarana prasarana serta pengelolaan keuangan”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile* Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV di Poltekkes Kemenkes Malang”**

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah aplikasi pembuatan media pembelajaran berbasis *mobile* layak dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV) di Poltekkes Kemenkes Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Pembuatan media pembelajaran berbasis *mobile* untuk memudahkan proses belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV) Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis *mobile* pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIKIV) Program Studi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian perihal pembuatan media pembelajaran berbasis *mobile* pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV) di Poltekkes Kemenkes Malang. Maka manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan wawasan guna pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media pembelajaran Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIKIV) berbasis *mobile*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik : dapat memberikan alternatif pembelajaran Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV) kepada peserta didik agar dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun.
- b. Bagi Pendidik, dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV).
- c. Bagi Peneliti, mendapatkan pengalaman berharga untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *mobile* pada mata kuliah Manajemen Informasi Kesehatan IV (MIK IV) yang bermanfaat bagi pendidikan.